

Kuliah Umum UPNVJ, Jawab Tantangan Era Disrupsi Bersama Tatang Muttaqin Direktur IPTEK Kementerian PPN/Bappenas

Kamis, 12 Januari 2023 13:37 WIB





HumasUPNVJ - Melalui Kuliah Umum UPN Veteran Jakarta (UPNVJ) menghadirkan Tatang Muttaqin, S.Sos., M.Ed., Ph.D Direktur Pendidikan Tinggi dan IPTEK Kementerian PPN/Bappenas.

Dalam kesempatan yang istimewa ini, Tatang memberikan kuliah umum yang membahas tentang pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia dan bagaimana menjawab tantangan era disrupsi yang terjadi saat ini.

“Hari ini adalah hari yang istimewa karena kita bisa menghadirkan narasumber yang bisa memberikan kita pemahaman dan gambaran perkembangan perguruan tinggi di Indonesia kedepan” kata Dr. Anter Venus, MA, Comm Rektor UPNVJ dalam sambutannya pada, Kamis (12/01/23).



“Tahun ini merupakan tahun yang semakin menantang jadi kita semua sudah harus tahu sumber belajar yang lain tidak hanya dari kelas perkuliahan biasa, tujuannya agar kalian juga siap menerima segala tantangan dan bersaing khususnya di era disrupsi” tambahnya.

Dihadapan perwakilan mahasiswa, dosen dan juga kepala program studi, Tatang menjelaskan satu persatu perihal isu strategi perihal menciptakan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, bagaimana melakukan peningkatan dan daya saing, menentukan sasaran target serta indikator mengenai arah kebijakan dan strategi pembangunan perguruan tinggi.

“Posisi Indonesia saat ini menghadapi Global Megatrend yang didalamnya terdapat revolusi teknologi seperti digitalisasi dan robotika, selain itu juga terjadi revolusi keahlian dan perubahan budaya, demografi dan iklim, dimana pandangan baru mengubah model produksi, cara kerja, kesempatan baru, persaingan ketat dan akses lebih luas” jelas Tatang.

Diskusi berjalan dengan dua arah sehingga para audiens juga bisa melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber, dengan tujuan adanya permasamaan persepsi dari penjelasan yang disampaikan.

RPJMN (2005-2019 s.d. 2020-204) APK PT dari 13,10% (2005) menjadi 31,16% (2022).

tinggi juga terus menuju ke yang lebih , ditandai dengan menurunnya kesenjangan kuintil 1 dan kuintil 5 pada 2 mode RPJMN

terdapat disparitas dan eluaran keluarga tahun 20 memiliki APK di bawah rata < PT antara kuintil 1 dan k aritas akses ke perguruan kualitas. r mahasiswa yang berkuliah Unggul, u Jawa.

es layanan PT juga perlu dengan



